**BAB I**

**PENDAHULUAN**

 **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sub sektor perikanan merupakan sub sektor yang berpotensi sangat besar untuk dikembangkan, disamping karena ketersediaan sumberdayanya yang cukup besar juga karena potensi pasarnya yang cukup tinggi dan sub sektor ini menyangkut kebutuhan orang banyak. Permintaan akan perikanan untuk pemenuhan kebutuhan gizi akan seiring dengan meningkatkan jumlah penduduk. Dalam pembangunan perikanan nasional ada 5 tujuan yang harus dicapai, yaitu 1). Pemenuhan kebutuhan konsumsi produk perikanan untuk dalam negeri 2). Peningkatan perolehan devisa 3). Peningkatan produksi perikanan sesuai dengan potensi lestari dan daya dukung lingkungan 4). Pemeliharaan kelestarian stok ikan dan daya dukung lingkungannya dan 5). Peningkatan kesejahteraan nelayan dan petani ikan. Secara umum pemanfaatan sumberdaya perikanan tersebut masuk dalam kategori rendah. Hal ini terjadi karena produksi perikanan nasional lebih dari 80 % disumbangkan oleh perikanan rakyat yaitu nelayan dengan perahu tanpa motor dan petani ikan dengan sistem budidaya tradisonal (Mulyadi, 2005).

Pembangunan sub sektor perikanan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan petani ikan menuju terwujudnya masyarakat adil dan makmur. Sedangkan sasaran pembangunan yang ingin dicapai pada tahun 2004 adalah perolehan devisa sebesar US $ 4,69 Milyar, produksi sebesar 6,65 juta ton, konsumsi ikan 22,87 kg/kapita/ tahun dan tambahan penyerapan tenaga kerja sebesar 354,56 ribu orang. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan tersebut, strategi yang dikembangkan adalah peningkatan daya saing komoditi perikanan melalui pengembangan di bidang penangkapan dan budidaya ikan yang didukung dengan peningkatan kualitas suumberdaya manusia serta pemberian kesempatan yang sama pada seluruh pelaku usaha di bidang perikanan (Wahyono, 2000).

Menurut Warsidi (2009) Ikan merupakan bahan makanan yang mengandung protein yang berkualitas tinggi. Protein dalam kandungan ikan tersusun atas asam amino essensial yang diperlukan oleh tubuh sebagai sumber energy, membantu pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh, memperkuat daya tahan tubuh, dan memperlancar proses fisiologi dalam tubuh. Dibanding dengan produk hewani lainnya, ikan memiliki beberapa kelebihan seperti memiliki kandungan protein yang cukup tinggi yaitu 20%, daging ikan mudah dicerna oleh tubuh, daging ikan mengandung asam-asam lemak tak jenuh dengan kadar kolestrol yang rendah, dan daging ikan sejumlah mineral seperti K, Cl, P, S, Mg, Ca, Fe, Ma, Zn, Cu, vitamin A dan D. Selain memiliki banyak kelebihan, ikan juga memiliki beberapa kekurangan. Ikan merupakan salah satu bahan makanan yang mudah

membusuk, bila tidak melakukan penjualan langsung dan penanganan yang tepat setelah ditangkap mutunya akan cepat menurun.

Penjualan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari atau mengusahakan agar ada pembeli atau ada permintaan pasar yang potensial terhadap barang dan jasa yang dipasarkan pada tingkat harga yang menguntungkan. Penjualan juga melakukan perencanaan tentang cara-cara atau pola penjualan yang bagaimana yang dapat menjamin adanya kemantapan permintaan pasar dari barang dan jasa yang diusahakan. Dengan demikian jelaslah bahwa dalam penyaluran barang-barang dari pihak produsen ke konsumen sampai kebeberapa pedagang perantara, dimana pedagang dapat dalam bentuk perseorangan (pengecer) yang menjadi perantara untuk menjual barang-barang dalam jumlah kecil secara langsung kepada para konsumen akhir. Biasanya pedagang di pasar tradisional inpres yang terletak di Desa Sukakarya menerima barang langsung dari produsen dan menjual barangnya dengan cara mengecer ke konsumen akhir. Pasar tradisional di Desa Sukakarya Kecamatan Semeulue Timur merupakan salah satu sentra produksi ikan laut di Kabupaten Sinabang yang senantiasa mendistribusikan hasil produksinya ke pasar-pasar yang ada di Kecamatan Semeuleu Timur. Disamping sentra produksi ikan, Kecamatan tersebut juga merupakan sentra pedagang ikan serta letak Desa ini cukup dekat dengan sentral produksi sehingga mempermudah pedagang di pasar tradisional untuk menjajahkan jualannya di ke konsumen yang membeli kebutuhan hasil laut untuk sumber pangannya. Daerah penelitian merupakan masyarakat setempat yang adalah masyarakat yang mata pencaharian utama mereka adalah sebagai pedagang di pasar tradisional inpres yang berlokasi di Desa Sukakarya yang menjajahkan ikan di pasar tradisional inpres.. Kegiatan menjual hasil laut disebabkan karena Kecamatan Semeulue Timur merupakan sentra produksi hasil laut yang mempunyai sifat-sifat 1). Merupakan salah satu bahan pangan yang diperlukan oleh seluruh masyarakat, 2). Permintaan terhadap ikan/hasil laut terus meningkat dan 3). Mudah rusak sedangkan masyarakat pada umumnya memerlukan ikan/hasil laut yang masih segar. Disamping itu juga mata pencaharian sebagai pedagang hasil laut menurut mereka dapat memperoleh pendapatan yang menguntungkan

Banyak persoalan yang dihadapi oleh pedagang pengumpul baik yang berhubungan langsung dengan pemasaran hasil-hasil pertanian maupun yang dihadapi dalam kehidupan sehari-sehari. Namun demikian dari segi ekonomi perikanan berhasil tidaknya pedagang dan tingkat harga yang diterima pedagang untuk hasil pendapatannya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kehidupan pedagang. Untuk itu pedagang harus benar-benar memperhitungkan pengeluaran dan penerimaan dimana pedagang harus menjual barang-barang daganganya dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Maka dapat di asumsikan bahwa sektor ini menjanjikan sebagai salah satu sumber penghidupan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, aspek modal juga relatif terbatas, jumlah jam kerja dan lamanya usaha juga bisa mempengaruhi pendapatan mereka. Sedangkan permintaan terhadap ikan semakin bertambah apalagi di daerah-daerah yang cukup jauh dari sektor produksi.

Dengan demikian permintaan ikan di Kecamatan Simeuleu Timur tidak serta merta meningkatkan pendapatan pedagang tersebut. Dalam konteks ini peneliti hanya menganalisis tingkat pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang hasil laut yaitu umur, pendidikan formal, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga dan biaya produksi. Faktor pertama adalah faktor modal atau biaya produksi seringkali memberikan pengaruh yang besar terhadap suatu usaha dagang, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain, seperti modal yang dimiliki seadanya, maka seseorang hanya mampu membuka usaha dagangnya tanpa bisa memaksimalkan skala usahanya. Faktor ke-dua adalah umur semakin bertambah umur seseorang akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan dicapainya, maka keterampilan dalam berdagang semangkin meningkat dan kekuatan fisik juga melemah sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterimanya. Faktor ke-tiga faktor jam kerja didalam suatu usaha memiliki hubungan langsung dengan pendapatan,dimana setiap penambahan waktu operasional yang dipengaruhi jumlah hasil produksi, akan semakin membuka peluang bagi bertambahnya pendapatan dari hasil penjualan. faktor ke-empat bahwa lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya maka akan meningkat pula penegetahuannya dan memiliki konsumen tetap (langganan) yang setiap harinya pedagang menjual ikan ke pada mereka (konsumen). Hal ini jelas akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen. Keterampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring.

Di pasar inpres Desa Sukakarya, banyak pedagang ikan yang menjual ikan laut. Salah satu ikan laut yang sering dikonsumsi dan dibeli oleh masyarakat adalah ikan tongkol. Ikan tongkol merupakan salah satu ikan laut yang memiliki kandungan protein tinggi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan gizi tubuh. Ikan tongkol kaya kandungan omega 3, vitamin, protein dan mineral. Kandungan protein per 100 g ikan tongkol adalah 22 gram. Kandungan omega 3 ikan tongkol 28 kali lebih banyak dari ikan tawar. Mineral yang terkandung dalam ikan tongkol cukup banyak, salah satunya iodium yang mencapai 28 kali kandungan iodium ikan air tawar.

 Setiap pedagang ikan di pasar tradisional inpres Desa Sukakarya Kecamatan Semeulue memiliki cara pemasaran tersendiri untuk memasarkan ikan yang mereka jual kepada konsumen. Salah satu strategi pemasaran yang sebaiknya harus diperhatikan agar aktivitas jalanya distribusi dapat berjalan dengan lancer, adalah dengan memperhatikan perihal channel of distribusi atau jika diterjemahkan mengandung arti saluran distribusi. Saluran distribusi dapat membatu perusahaan dalam proses pemasaran terutama untuk menganalisis berbagai kendala yang terjadi di lapangan, sehingga dapat diambil kebijakan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan distribusi kembali akan dapat berjalan dengan normal dan baik demi tercapainya kepuasan konsumen.

Bedasarkan apa yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di pasar trandisonal inpres di Desa Sukakarya Kecamatan Semeulue Timur Kota Sinabang untuk menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang hasil laut di pasar tradisional

**1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kurangnya modal yang dimiliki nelayan tangkap dan pedagang hasil laut berdampak pada pendapatan nelayan dan pedagang.

3. Hasil tangkapan hasil laut oleh nelayan sangat sedikit sehingga mempengaruhi harga hasil laut di pasar.

4. Rendahnya permintaan hasil laut dikarenakan harga barang pengganti seperti daging ayam mengalami penurunan harga

5. Produk hasil laut yang mudah rusak dan tidak dapat disimpan dalam waktu yang lama sehingga harus menjual dengan harga murah jika tidak habis terjual

6. Tidak dilakukannya pengawetan atau pembuatan produk olahan hasil laut apabila tidak laju terjual

7. Harga penjualan hasil laut yang selalu berfluktuasi terkadang mengalami kenaikan yang sangat signifikan namun terkadang turun sehingga saat merugikan pedagang

**1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya meneliti pengaruh faktor -faktor yang mempenagruhi pendapatan pedagang hasil laut di pasar tradisional inpres Desa Sukakarya Kecamatan Kecamatan Semeulue Timur Kota Sinabang

**1.4.** **Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pendapatan pedagang hasil laut di daerah penelitian ?
2. Bagaimana pengaruh faktor umur, pendidikan formal, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga dan biaya produksi terhadap pendapatan pedagang hasil laut di pasar tradisional di daerah penelitian?

**1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan informasi tentang pedagang pendapatan hasil laut di daerah penelitian

2. Untuk menganalisis pengaruh faktor umur, pendidikan formal, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga dan biaya produksi terhadap pendapatan pedagang di daerah penelitian

**1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak pedagang hasil laut dan nelayan di daerah penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, sehingga menambah ilmu pengetahuan
3. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah serta instansi terkait dalam membuat suatu kebijakan dalam mendukung perkembangan perikanan tangkap.
4. Sumber informasi dan refrensi bagi penelitian selanjutnya serta bagi pihak yang membutuhkan

**1.7. Anggapan Dasar**

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa perlunya mengetahui factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang hasil laut di pasar tradisional inpres Desa Sukakarya Kecamatan Kecamatan Semeulue Timur Kota Sinabang

**1.8. Hipotesis**

Hipotesia pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga ada pendapatan yang diterima pedagang hasil laut di daerah penelitian
2. Diduga ada pengaruh faktor umur, pendidikan formal, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga dan biaya produksi terhadap pendapatan pedagang hasil laut di daerah penelitian